

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

2. Obyek dan Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), obyek penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek dalam penelitian ini adalah pabrik Anggun Rotan. Sedangkan subyek penelitian menurut Arikunto (2007) merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, subyek penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan pada pabrik Anggun Rotan.

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang tepat

terhadap variabel-variabel yang diteliti guna mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2012). Data kuantitatif yang digunakan adalah jawaban responden dalam bentuk skala Likert. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) data primer adalah data dimana sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian data di penelitian ini adalah angket / kusioner. Angket/Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran pertanyaan yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala LIKERT (Sekaran, 2006).

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat setuju

4. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Mengingat jumlah populasi yang sedikit, peneliti memutuskan untuk melibatkan semua elemen populasi dalam penelitian. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik sensus (Sugiyono, 2012)

5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah konflik peran (X1), stress kerja (X2) dan kinerja (Y). Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Konflik peran	Konflik peran adalah kondisi ketika seorang individu dihadapkan dengan berbagai peran beragam yang beberapa diantaranya saling berseberangan sehingga menimbulkan konflik atau pertentangan di dalam dirinya yang dapat pula berdampak pada kehidupan sekitarnya Rosita (2013)	a. Melakukan suatu pekerjaan dengan cara yang berbeda - beda dan menerima penugasan tanpa sumber daya manusia yang cukup untuk menyelesaikannya, b. Mengesampingkan aturan agar dapat menyelesaikan tugas dan menerima permintaan dua pihak atau lebih yang tidak sesuai satu sama lain, c. Melakukan pekerjaan yang cenderung diterima oleh satu pihak tetapi tidak diterima oleh pihak lain dan melakukan kegiatan yang sebenarnya tidak perlu, Bekerja di bawah arahan yang tidak pasti dan perintah yang tidak jelas Rosita (2013)
Stress kerja	stres kerja adalah keadaan psikologis yang dapat menyebabkan seseorang	a. Karyawan yang gampang bosan dengan pekerjaan dan tugas tugasnya

	<p>menjadi disfungsional di dalam pekerjaan, yang merupakan respon individu karena ketidakseimbangan antara beban kerja dengan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan</p> <p>Resdasari (2011)</p>	<p>b. Pekerjaan yang diberikan tidak pernah berubah</p> <p>c. Deadline tugas yang sudah ditentukan sangat membuat karyawan terdesak</p> <p>d. Banyaknya tugas berlebihan yang sudah diberikan</p> <p>e. Tidak diberikannya kesempatan kepada karyawan untuk menggunakan keahliannya</p> <p>f. Tuntutan dari atasan</p> <p>Resdasari (2011)</p>
Kinerja	<p>kinerja adalah catatan atas hasil produksi dan sebuah pekerjaan tertentu dalam periode tertentu</p> <p>Gomes (2003) dalam Baihaqi (2010)</p>	<p>a. Kuantitas kerja dalam suatu periode yang ditentukan</p> <p>b. Kualitas kerja berdasarkan syarat kesesuaian dan kesiapannya</p> <p>c. Pengetahuan tentang pekerjaan</p> <p>d. Keaslian gagasan yang muncul dan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan</p> <p>e. kesetiaan bekerja sama dengan orang lain</p> <p>f. Kesadaran dan kepercayaan dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja</p> <p>g. Semangat dalam melaksanakan tugas - tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawab</p> <p>h. Keperibadian, kepemimpinan, keramah - tamahan dan integritas pribadi</p> <p>Gomes (2003) dalam Baihaqi (2010)</p>

B. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabel maka dapat diketahui butir-butir pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) valid berarti suatu instrumen dapat digunakan oleh peneliti untuk mengukur sesuatu yang seharusnya dapat diukur. Validitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang diukur. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%, pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Tjahyono (2009) reliabilitas dalam sebuah pengukuran mengindikasikan stabilitas dan konsistensi sebuah instrumen untuk mengukur suatu konsep dan menilai goodness sebuah instrumen pengukuran. Menurut Sugiyono (2012) reliabilitas berarti dapat digunakan berkali – kali dan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari $> 0,6$. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif data yang menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Menurut Hair et al (2014), analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (kriteria) tunggal dan beberapa variabel independen (prediktor). Tujuan dari analisis regresi berganda adalah menggunakan variabel yang nilainya dikenal untuk memprediksi nilai bergantung tunggal yang dipilih oleh peneliti.

Persamaan regresi linier berganda menurut Hair et al (2014) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta Nilai

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Korelasi Berganda

X1 = Konflik peran

X2 = Stres kerja

e = Error

1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji t. Menurut Hair et al (2014) uji t pada dasarnya menunjukkan nilai yang mengukur kekuatan hubungan antara kriteria atau variabel dependen dan variabel independen tunggal ketika efek dari yang lain variabel independen dalam model dipertahankan konstan. Jadi uji t digunakan untuk menguji secara persial masing masing dari variabel.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Selain uji t, peneliti menambahkan uji R² atau analisis koefisien determinasi. Hair et al (2014) berpendapat bahwa koefisien determinasi (R²) untuk mengukur proporsi variasi dari variabel dependen artinya tentang yang dijelaskan oleh variabel independen atau prediktor. Nilai koefisien dapat bervariasi antara 0 sampai 1. Jika regresi diterapkan dengan benar dan diperkirakan peneliti dapat mengasumsikan bahwa semakin tinggi nilai R², semakin besar penjelasan kekuatan persamaan regresi, dan semakin baik prediksi ketergantungan variabelnya.